



Pasarkan Kerajinan, Bangun PSKY

GUNA meningkatkan serta menumbuhkembangkan perekonomian di kawasan Yogyakarta bagian selatan, Pemerintah Kota Yogyakarta akan membangun Pusat Seni dan Kerajinan Yogyakarta (PSKY) yang terletak di bekas terminal lama Umbulharjo. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Aman Yuridijaya menuturkan jika direncanakan PSKY telah selesai dan beroperasi sekitar akhir tahun 2010 atau awal 2011.

Proyek pembangunan yang selama ini dikerjakan melelan anggaran Rp 36 miliar dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Dengan lahan keseluruhan yang ditempati seluas 16 ribu meter persegi.

Tujuan dibangun PSKY meliputi empat hal, di antaranya menumbuhkembangkan perekonomian di ka-

wasan Yogyakarta selatan yang selama ini dirasa sangat sulit untuk berkembang, membuat ikon pariwisata baru, membantu kalangan pengusaha yang bergerak dalam bidang industri terutama bagi pengusaha lemah.

Hingga saat ini bangunan yang telah dibangun di antaranya, bangunan semi *basement* dan melanjutkan bangunan kios UKM dengan melelan biaya sebanyak Rp 9 miliar. "Bangunan pastinya masih belum jadi dan dimungkinkannya masih banyak perubahan," terangnya.

Pembangunan PSKY ini berkonsep terpadu yang ditawarkan di tempat ini yakni *what to see, what to eat, what to buy*. Apa yang bisa dilihat, dimakan dan dibeli oleh pengunjung dalam satu pusat wisata belanja.

Bangunan yang dibangun meliputi bangunan A hingga F. Bangunan A1 dan A2 merupakan bangunan ekspso-

dan kios, bangunan A3 merupakan kawasan kuliner *outdoor*, bangunan B merupakan kawasan kios kuliner dan panggung, bangunan C1 dan C2 merupakan kios kerajinan, bangunan D yakni musala, bangunan E untuk tempat genset dan bangunan F merupakan lahan parkir.

PSKY mampu menampung sekitar 270 pedagang kuliner dan kerajinan dengan target pengunjung sekitar 1.000 orang.

Terkait mengenai promosi, Aman Yuridijaya paparkan jika promosi PSKY akan melibatkan berbagai instansi terkait di antaranya Dinas Pariwisata dan Budaya, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) dan beberapa instansi lain. "Kami mendukung kinerja Walikota Yogyakarta yang ingin meningkatkan perekonomian berbasis pariwisata," terang Aman.

Metode yang ditawarkan di PSKY ini adalah wisata belanja serta kuliner. Konsumen yang datang akan disuguhkan berbagai pertunjukan hiburan kesenian budaya, sambil menikmati hiburan yang ada pengunjung juga dapat menikmati kuliner dengan santai dalam tempat terbuka. Selain itu yang utama adalah pengunjung dapat berbelanja hasil kerajinan khas Yogyakarta yang ditawarkan di antaranya kerajinan perak, gerabah dan sebagainya.

Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkoptan, Sugeng Darmanto menuturkan jika nantinya PSKY akan menampung pedagang kerajinan yang tidak memiliki *showroom* sendiri. Secara tidak langsung PSKY dibangun untuk menampung pengusaha dengan modal terbatas untuk memberikan kesempatan menjalankan usahanya.

(Ret/Nik/*-2)-z

<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditang
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketal

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Amat Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
4. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005